

**PENGARUH ISOMORFISMA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN KEADILAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Binaan Dinas Koperasi
Dan UKM Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : BJ Habibie
Nim : 222014452**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

**PENGARUH ISOMORFISMA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN KEADILAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Binaan Dinas Koperasi
Dan UKM Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Nama : BJ Habibie
Nim : 222014452**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BJ Habibie
NIM : 22 2014 452
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Isomorfisma Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak
Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada
UMKM Sektor Kuliner Binaan Dinas Koperasi
dan UKM Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam gelar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2018



BJ Habibie

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Isomorfisma Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai
Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Sektor
Kuliner Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota
Palembang)
Nama : BJ Habibie
NIM : 222014452
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Februari 2018

Pembimbing I,

Betri Sirajuddin, SE., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,

Mizan, SE., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NBM: 0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, SE., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ *No Gain No Pain*
- ❖ *Man jadda wa jada*

(B.J Habibie)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ *Mamaku*
- ❖ *Almarhum bapak*
- ❖ *Saudara-saudaraku*
- ❖ *Dosen-dosen FEB UMP*
- ❖ *Sahabat-sahabat*
- ❖ *Almamater*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Irabbil alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “pengaruh isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak dengan keadilan pajak sebagai variabel intervening (studi kasus pada UMKM sektor kuliner binaan dinas koperasi dan UKM kota Palembang)”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ibuku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, dan juga penulis mengucapkan terima kasi kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA. dan Bapak Mizan S.E., M.Si., Ak, CA yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis arti dari kesabaran dan ketelitian dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Bapak Mizan, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekretaris Prgram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan beserta staf dan karyawan-karyawati dinas koperasi dan UKM kota Palembang.
6. UMKM binaan dinas koperasi dan UKM kota Palembang.
7. Pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadah yang kita lakukan mendapat keridhoan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2018

Penulis

BJ Habibie

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Grand Teori	9
a. Teori institusional	9

b. Teori Keadilan	10
c. Isomorfism theory.....	11
2. Pajak.....	12
a. Pengertian pajak.....	12
b. Pajak penghasilan.....	20
c. Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan.....	14
3. Isomorfisma	14
4. Kepatuhan wajib pajak.....	17
a. Pengertian kepatuhan wajib pajak	17
b. Bentuk kepatuhan wajib pajak.....	17
5. Keadilan pajak	18
6. Keterkaitan antar variabel.....	22
B. Penelitian Sebelumnya	25
C. Kerangka Pikiran	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Operasionalisasi Variabel	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Data yang Diperlukan	38
F. Metode Pengumpulan Data	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	41

1.	Analisis Data	41
2.	Teknik Analisis	44
a.	Uji Validitas	44
b.	Uji Reabilitas	46
c.	Uji Asumsi Klasik	47
d.	Regresi linear sederhana	49
e.	Uji Hipotesis	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	53
1.	Gambaran umum perusahaan industri dasar berskala besar.....	53
2.	Gambaran Umum Responden.....	61
3.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	68
B.	Hasil Pengolahan Data Penelitian	72
1.	Uji Data	72
a.	Uji Validitas	72
b.	Uji Reabilitas	74
c.	Uji Asumsi Klasik	75
1)	Uji Normalitas	75
2)	Uji Heterokadesitas	77
3)	Uji koefisien determinasi	78
4)	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	79
5)	Uji Hipotesis	80
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	85

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	90
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Peran Pajak terhadap APBN Tahun 2012-2016	1
Tabel I.2	Perkembangan jumlah WPOP terdaftar yang melaporkan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2014-2016	6
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya	28
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel III.2	Daftar UMKM Kuliner Kota Palembang.....	32
Tabel III.3	Sampel Penelitian UMKM Sektor Kuliner Dengan Pempek Sebagai Menu Utama	36
Tabel IV.1	Hasil Total Jawaban Responden.....	66
Tabel IV.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Menurut Usia	67
Tabel IV.4	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	68
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Isomorfisma.....	68
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Keadilan Pajak	69
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	71
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Validitas Variabel Isomorfisma	73
Tabel IV.9	Hasil Pengujian Validitas Variabel Keadilan Pajak.....	73
Tabel IV.10	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	74
Tabel IV.11	Hasil Uji Reabilitas	75

Tabel IV. 12	Koefisien Determinasi.....	78
Tabel IV.13	Hasil Uji Regresi I.....	79
Tabel IV.14	Koefisien Determinasi.....	80
Tabel IV.15	Hasil Uji t.....	80
Tabel IV.17	Koefisien Determinasi.....	81
Tabel IV.18	Hasil Uji t.....	82
Tabel IV.18	Hasil Uji Direct Effect, Indirect Effect Dan Total Effect.....	83

DAFTAR GAMBAR

- Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji normalitas (normal P-P plot)..... 76
- Gambar IV. 2 Hasil *Output SPSS* Uji Heteroskedastisitas (*scatter plot*) 77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner
- Lampiran 2 Surat Selesai Riset
- Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 6 Sertifikat Toefl
- Lampiran 7 Biodata Penulis

Abstrak

BJ Habibie/222014452/2018/ Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang) / Akuntansi Perpajakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak dengan keadilan pajak sebagai variabel intervening. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak dengan keadilan pajak sebagai variabel intervening. Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori institusional. Data yang digunakan yaitu data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah pimpinan UMKM sektor kuliner binaan dinas koperasi dan UKM dengan makanan utamanya adalah pempek sebanyak 45 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isomorfisma berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, isomorfisma berpengaruh signifikan terhadap keadilan pajak, keadilan pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan isomorfisma melalui keadilan pajak berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Keadilan pajak memediasi isomorfisma dan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Isomorfisma, Keadilan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

Abstract

BJ Habibie/222014452/2018/Isomorphism Influence Against Taxpayer Compliance With Tax Justice As Intervening Variable (Case Study On SMEs Culinary Sector Guided Branch Office of Cooperatives and SMEs Palembang)/Accounting Taxation.

The formulation of the problem in this study is how the influence of isomorphism on. The purpose of this study is to determine the effect of isomorphism on. The basic theory used in this study is institutional theory. The data used are primary data. The sample in this study is the leadership of SMEs culinary sector co-operatives and SMEs with food processing pempek as many as 45 respondents. Data completion technique used is by using questionnaire. Data analysis method used in this research is quantitative analysis and qualitative analysis. The results of this study indicate the presence of significant isomorphisms of compulsory violations, significant isomorphisms of honesty, void of vigilance and isomorphism of reasonableness. Tax justice mediates isomorphism and.

Keywords: Isomorphism, Tax Justice, Taxpayer Compliance



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber penerimaan negara berasal dari berbagai sektor, baik sektor *internal* maupun *eksternal*. Salah satu sumber penerimaan negara dari sektor *internal* adalah pajak, sedangkan sumber penerimaan eksternal misalnya pinjaman luar negeri. Dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan eksternal, pemerintah terus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan *internal*. Dewasa ini, pajak menjadi sumber penerimaan internal yang terbesar dalam APBN. Penerimaan negara dari sektor pajak terus meningkat dari tahun ke tahun. Berikut disajikan proporsi penerimaan pajak terhadap APBN dalam lima tahun sejak 2012 hingga 2016.

Tabel I.1
Peran Pajak terhadap APBN Tahun 2012-2016

No.	Tahun Anggaran	Jumlah (Dalam Trilyun)		Prosentase Pajak APBN
		APBN	Pajak	
1	2016	1.822,5	1.360,2	75 %
2	2015	1.761,6	1.294,3	73 %
3	2014	1.550,6	985,1	64 %
4	2013	1.438,9	921,4	64 %
5	2012	1.338,1	835,8	62 %

Sumber: www.kemenkeu.go.id, diolah 2017

Begitu besarnya peran pajak dalam APBN, maka usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak terus dilakukan oleh pemerintah yang dalam

hal ini merupakan tugas Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Berbagai upaya dilakukan Direktorat Jenderal Pajak agar penerimaan pajak maksimal, antara lain adalah dengan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak. Hal tersebut dilakukan dengan cara perluasan subjek dan objek pajak, dengan menjangkau wajib pajak baru.

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system* dimana segala pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan sepenuhnya oleh wajib pajak. Fiskus hanya melakukan pengawasan melalui prosedur pemeriksaan. Kondisi perpajakan menuntut keikutsertaan aktif wajib pajak dalam menyelenggarakan perpajakannya yang membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela / *voluntary of compliance* merupakan tulang punggung *self assessment system*, dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya tersebut.

Kepatuhan pajak merupakan isu penting bagi negara-negara di seluruh dunia karena pencarian pendapatan tak terelakkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Adrian (2011:227) Kepatuhan Perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, ada dua macam kepatuhan yakni kepatuhan formal dan kepatuhan materiil.

Abdul (2010:33) faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh Wajib Pajak,

serta waktu yang terpakai oleh Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, mulai dari waktu membaca formulir SPT dan buku petunjuknya, waktu untuk konsultasi dengan akuntan atau konsultan pajak untuk mengisi SPT, serta waktu yang terpakai untuk pulang pergi ke kantor pajak.

Siahaan (2012) berpendapat bahwa keadilan pajak dapat mempengaruhi kepatuhan sukarela melalui kepercayaan yang dimiliki oleh wajib pajak tersebut. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya keadilan pajak dapat menciptakan suatu kepercayaan dari wajib pajak terhadap DJP yang pada akhirnya akan meningkatkan kepatuhan sukarela

Persepsi masyarakat mengenai keadilan sistem perpajakan yang berlaku di suatu sangat mempengaruhi pelaksanaan perpajakan yang baik di negara tersebut. Persepsi masyarakat ini akan mempengaruhi perilaku kepatuhan pajak dan perilaku penghindaran pajak (*tax evasion*). Masyarakat akan cenderung tidak patuh dan menghindari kewajiban pajak jika merasa sistem pajak yang berlaku tidak adil.

Zain (2008:25) keadilan ditafsirkan sebagai keharusan adanya pajak progresif dalam struktur pajak, pada praktiknya apabila terdapat penyusunan kembali atau perubahan struktur pajak, maka munculah berbagai masalah yang tidak dapat dihindarkan seperti konflik mengenai ukuran. Menurut Adam Smith dalam Zain (2008:25) prinsip yang paling utama dalam rangka pemungutan pajak adalah keadilan dalam perpajakan yang dinyatakan dengan suatu pernyataan bahwa setiap warga negara hendaklah berpartisipasi dalam

pembiayaan pemerintah, sedapat mungkin secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing, yaitu dengan cara membandingkan penghasilan yang diperolehnya dengan perlindungan yang dinikmatinya dari negara.

Fokus penelitian yang ada masih ada mengenai keadilan pajak yang harus dipastikan oleh otoritas pajak untuk mencapai pemenuhan pajak, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa kekuatan isomorfisma mungkin juga penting dalam menjelaskan kepatuhan pajak. Dengan memperluas karya Lederman (2003) yang menemukan perilaku kepatuhan pajak tergantung pada tindakan agen ekonomi lain yang sama dengan beralasan jika itu adalah norma kebanyakan UKM atau bahkan perusahaan besar yang tidak sepenuhnya mematuhi pajak, pembayar pajak UKM individu mungkin tidak mematuhi berdasarkan kekuatan sosial semacam itu. Demikian pula, jika itu juga modis atau tren bahwa UKM tidak membayar pajak, masuk akal untuk mengharapkan pembayar pajak UKM lain tidak akan membayar pajak mengikuti trennya. Juga, jika masyarakat mengharapkan UKM tidak membayar pajak, pembayar pajak UKM mungkin tidak membayar pajak setelah harapan masyarakat seperti tersebut. Oleh karena itu, masuk akal menyarankan bahwa untuk memperbaiki kepatuhan pajak, kekuatan ini harus mendukung predisposisi wajib pajak.

Fakta dilapangan yang penulis dapat bahwa UMKM menyatakan tidak puas terhadap keadilan pajak yang ada, terutama mengenai sistem tarif pajak yang tidak sesuai dengan apa yang mereka hasilkan dan apa yang mereka dapatkan dari imbal balik pembayaran pajak tersebut. Fakta yang lain

terdapat bahwa beberapa UMKM enggan membayar pajak dikarenakan akan keadilan yang sangat minim, hal ini berarti bahwa keadilan mempengaruhi kepatuhan perpajakan.

Armah dan Awal (2013) berpendapat bahwa kapasitas sebuah negara untuk menyediakan kesejahteraan dan keamanan bagi warganya, selain mengembangkan dan mengkonsolidasikan demokrasi perwakilan ditentukan oleh kemampuannya untuk mengumpulkan sumber daya yang cukup melalui pajak. Dengan demikian, mobilisasi pendapatan pajak yang efektif dari semua agen ekonomi meningkatkan layanan publik di negara-negara berkembang. Salah satu agen ekonomi tersebut adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi negara-negara yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto dan merupakan bagian terbesar sektor swasta di negara-negara berkembang. Namun, UMKM terkenal karena kurang dapat ditelusuri oleh administrasi pajak dan pembayaran terus menerus mereka dengan pajak yang kurang terhadap pembagian adil mereka.

Beberapa fenomena kasus-kasus yang terjadi dalam dunia perpajakan Indonesia belakangan ini membuat masyarakat dan wajib pajak khawatir untuk membayar pajak. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena para wajib pajak tidak ingin pajak yang telah dibayarkan disalahgunakan oleh aparat pajak itu sendiri. Oleh karena itu, beberapa masyarakat dan wajib pajak berusaha menghindari pajak.

Isomorfisme yang dibentuk oleh tekanan kelembagaan dan harapan. Teori Institusional (DiMaggio dan Powell, 1983) mengemukakan bahwa perilaku kepatuhan pajak UMKM merespons tekanan dari harapan sosial umum dan tindakan organisasi serupa. Dengan didukung oleh kondisi di atas, keadaan perekonomian kota Palembang semakin berkembang. Kegiatan UMKM di kota Palembang juga berkembang baik. Meskipun perekonomian kota Palembang berkembang dengan cukup baik, namun kondisi kepatuhan wajib pajak di kota Palembang sangat memprihatinkan.

Kondisi tersebut memberikan motivasi untuk dilakukannya penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Binaan Dinas Koperasi Dan UKM Kota Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak dengan keadilan pajak sebagai variabel intervening (studi kasus pada UMKM sektor kuliner binaan dinas koperasi dan UKM kota Palembang).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak dengan keadilan pajak sebagai variabel intervening (studi kasus pada UMKM sektor kuliner binaan dinas koperasi dan UKM kota Palembang).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis terutama dalam perpajakan.

b. Bagi UMKM Kota Palembang.

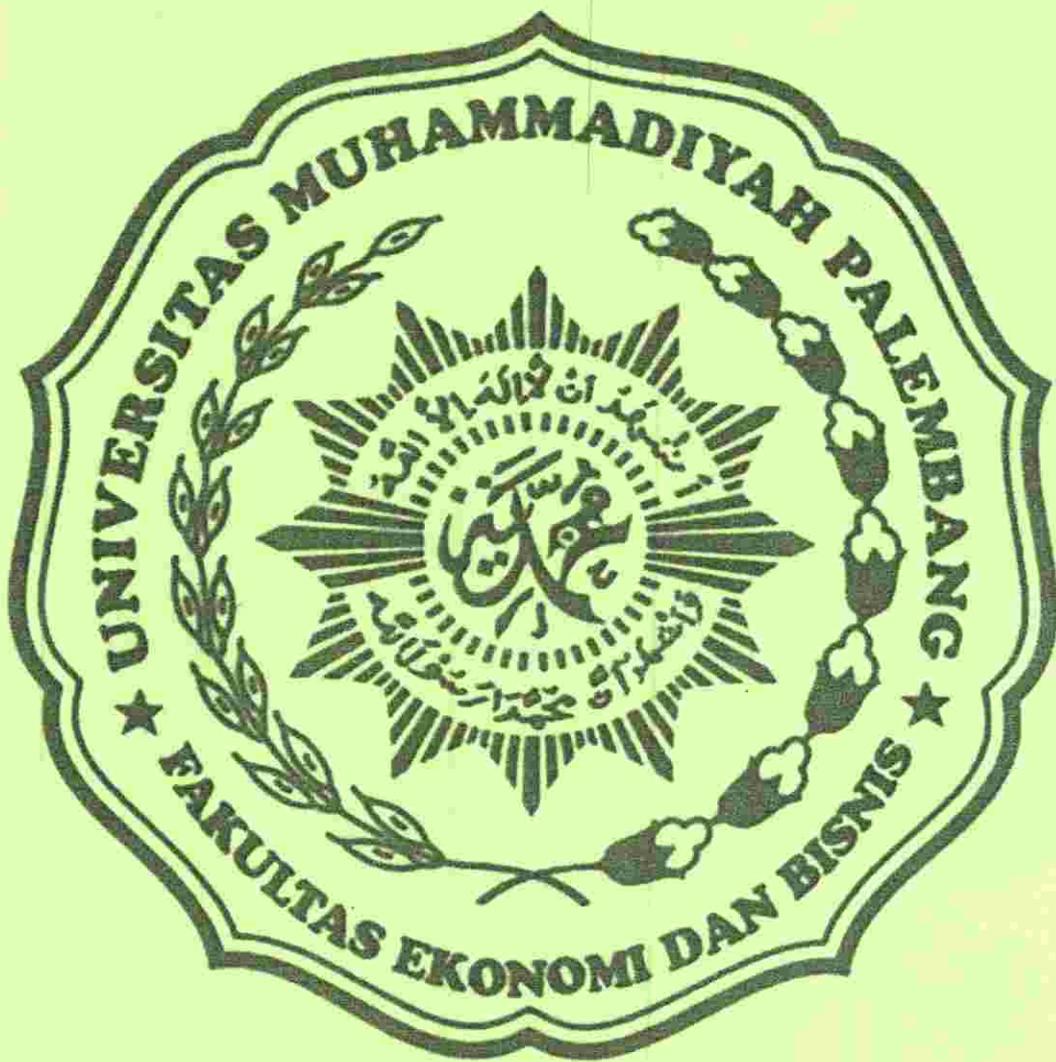
Dengan melihat hasil pengaruh kekuatan isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak dengan keadilan pajak sebagai variabel intervening

c. Bagi Aparatur Perpajaka

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pajak pada UMKM kota Palembang.

d. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi .2011. Hukum Pajak. Penerbit Sinar Grafika Jakarta.
- Abdul Rahman. (2010). *Panduan Pelaksanaan Adminitrasi Pajak Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis Dan Perusahaan*. Bandung : Nuansa
- Armah-Attoh dan Awal (2013) Tax Administration in Ghana: Perceived Institutional Challenges. Afrobarometer Briefing Paper No. 124. ([https://Scholar.Google.Co.Id](https://scholar.google.co.id), Di Akses Tanggal 27 Oktober 2017)
- Danang Sunyoto. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Direktorat Penyusunan APBN, Direktorat Jenderal Anggaran. 2016. *Informasi APBN 2016*. (www.kemenkeu.go.id. Di Akses Tanggal 5 November 2017)
- Elizabeth Permata Sari Dan Yenni Mangoting .2014. *Pengaruh Keadilan Dan Komunikasi Terhadap Kepatuhan Sukarela Melalui Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*. Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra. Vol. 4, No.1, 2014 Diakses 5 November 2017. ([Http://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi-Pajak/Article/View/3102/2794](http://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi-Pajak/Article/View/3102/2794))
- Fadjar O.P. Siahaan . 2012 . *The Influence of Tax Fairness and Communication on Voluntary Compliance: Trust as an Intervening Variable*. Expert Staff in Indonesian Supreme Audit Institution Airlangga University Surabaya Indonesia. Vol. 3 No. 21. Diakses 5 November 2017. (http://www.ijbssnet.com/journals/Vol_3_No_21_November_2012/20.pdf)
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi, mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Kamus Bahasa Indonesia, 1995. Kepatuhan.
- Mardiasmo. 2006. Perpajakan edisi revisi. Yogyakarta: andi
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhammad Zain, 2007, Manajemen Perpajakan, Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat
- Pertiwi Kundalini . 2016. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor*

- Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015*. Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://scholar.google.co.id>, di akses tanggal 27 oktober 2017)
- Paulj. Dimaggio. 1983. *The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism And Collective Rationality In Organizational Field*. American Sociological Review, Volume 48 ([https:// Links.Jstor.Org](https://Links.Jstor.Org). Diakses 5 November 2017)
- Rahma Yeni. 2013 . *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada Kpp Pratama Padang*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (<https://scholar.google.co.id>, di akses tanggal 25 oktober 2017)
- Resmi Siti, 2008. *Perjakan Teori dan Kasus Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Riduan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Romie Priyastama. 2017. *SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Safitri Nurmantu. (2003). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta : Kelompok Yayasan Obor.
- Semarang Murni Julianti. 2014. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak Dengan Kondisi Keuangan Dan Preferensi Risiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. (<https://Scholar.Google.Co.Id>, Di Akses Tanggal 27 Oktober 2017)
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shinta Saraswati .2014. *Pengaruh Keadilan Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kpp Pratama Jakarta Penjarangan)*. Binus University. (<https://scholar.google.co.id>, di akses tanggal 5 oktober 2017)
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta
- Undang-undang Nomor 28/Tahun 2007 tentang perubahan ketiga Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.
- Undang-undang Nomor 19/Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa.

Undang-undang Nomor 16/Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Wahyu santoso. 2008. *Analisis Resiko Ketidakpatuhan Wajib pajak sebagai dasar peningkatan kepatuhan wajib pajak*, jurnal keuangan public, Vol.5